

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Metode**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif adalah “metode yang meneliti sekelompok manusia atau satu objek atau suatu kelas dengan menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.”<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan waktu untuk merampungkan penelitian secara langsung melalui data informasi yang ditentukan adalah selama kurang lebih 2 (dua) bulan.

Rentang waktu tersebut penulis rasa cukup untuk menggali serta mengumpulkan data dan realita yang diperlukan dalam penelitian ini,

<sup>1</sup>S.Margono, *Metedologi Penelitian Komponen MKDK*, (Jakarta: Renika Cipta, 2007), h.

<sup>2</sup>Syaifullah Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 5

berupa informasi dari pengurus/ustadz yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Yayasan Sosial Panti Asuhan Al-Ikhlas Jl. A. Yani Km 5,5 Kompek Karunia RT 22/RW 02 Kelurahan Pemurus Luar Kecamatan Banjarmasin Timur.

## **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

### 1. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah tujuh orang anak panti yang bersekolah di MI dan tiga orang pengasuh di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin.

### 2. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah pendidikan akhlak pada anak usia madrasah ibtidaiyah di panti asuhan al-ikhlas Banjarmasin.

## **D. Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

a. Data Primer (Pokok)

Data adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah. Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data yang berkenaan dengan akhlak pada anak usia madrasah ibtidaiyah yang dapat mempengaruhi perilaku dan akhlaknya terhadap teman sebaya ataupun kepada ustadz/pengurus panti, di panti asuhannya. Dalam ruang lingkup Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin.
- 2) Data yang berkenaan dengan cara menerapkan pendidikan akhlak pada anak usia madrasah ibtidaiyah yang dapat meningkatkan perilaku baik dan nilai akhlak yang lebih bagus lagi, yang dipelajari dari data pengamatan aktivitas anak dan guru dalam proses pembelajaran.

3) Data Sekunder (Penunjang)

Data-data penunjang ini digali untuk melengkapi dari data pokok, yang meliputi:

- a) Sejarah singkat berdirinya Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin
- b) Gambaran tentang ustadz/pengurus, anak dan staf administrasi.
- c) Fasilitas panti asuhan

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu tujuh orang anak panti asuhan dan tiga orang pengurus/ustadz yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian
- b. Informan, yaitu kepala panti asuhan, tata usaha, dan salah satu pengurus di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan anak secara langsung.<sup>3</sup>

Data yang digali dengan teknik ini meliputi: data tentang hasil belajar anak berupa nilai-nilai akhlak yang diperoleh saat anak tinggal di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin.

### b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.

---

<sup>3</sup>Anas Sodikono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), Cet Ke-5, h. 76

Teknik ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan untuk menggali data pokok penelitian yakni tentang bentuk pembelajaran pada anak di Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin.

c. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data penunjang yaitu yang berkaitan dengan sejarah singkat tentang berdirinya Panti Asuhan, jumlah ustadz/pengurus dan anak.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data tentang pendidikan akhlak dapat dilihat pada matriks berikut ini.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data tentang pendidikan anak Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin.	Guru dan anak	Wawancara, observasi
2	Sejarah singkat berdirinya Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin	Kepala panti dan staf tata usaha	Wawancara, dokumenter
3	Gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan pengasuh dan anak	Kepala tata usaha atau staf tata usaha	Wawancara, dan dokumenter

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Ada tiga tahap yang penulis lakukan dalam pengolahan data, yaitu:

#### a. Observasi

Observasi adalah “metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan anak secara langsung”.<sup>4</sup> Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di panti, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

#### b. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) adalah “pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam”.<sup>5</sup> Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu, yang bertujuan untuk mengiringi penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja.

Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan data dari responden yang dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang keterangan-

---

<sup>4</sup>Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.76

<sup>5</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rosda Karya,1995), h. 69

keterangan yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya kepala sekolah dan pengajar untuk memperoleh jadwal pelajaran dan kapan penelitian bisa dilaksanakan.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi “berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidik benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.<sup>6</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti soal-soal yang digunakan untuk tes belajar, perilaku belajar anak dalam kelas, mendaftarkan nama anak, jumlah anak, dan semua data yang diperlukan dalam penelitian.

## **2. Analisis Data**

Setelah data diolah dan ditafsirkan kemudian disajikan secara deskriptif (dalam bentuk uraian-uraian). Adapun pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan cara induktif yang bersifat khusus kemudian dibuat kesimpulan bersifat umum.

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, h. 150

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu tahap pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

### **1. Tahap Pendahuluan**

Pada tahap pendahuluan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Penjajakan awal ke lokasi yang akan diteliti.
- b. Mengajukan desain proposal Kejurusan PGMI Fakultas Tarbiyah UIN ANTASARI untuk mendapat persetujuan judul.
- c. Melaksanakan seminar terhadap desain proposal yang telah disetujui.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Mengkonsultasikan hasil seminar desain proposal skripsi dengan dosen pembimbing.
- c. Memohon surat perintah riset.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah direncanakan.
- b. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam naskah dan melaporkan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

### **4. Tahap Akhir**

- a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi
- b. Memperbanyak naskah di munaqasyahkan

- c. Siap dibawa ke sidang *munaqasyah* untuk diuji dan dipertahankan didepan sidang.